

Terbit online pada laman web jurnal : <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

JES-TMC
Journal of Engineering Science and Technology Management
Social and Community Service

| ISSN (Online) 2986-3031 |



Article

Penyuluhan Rumah Layak Huni dan Pengetahuan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Kepau Jaya

Beny Setiawan¹, Agus Alisa Putra², Adam Muhammad³

^{1,2,3}Program Studi S1 Teknik Sipil Universitas Pahlawan Tuanku

Tambusai

DOI: 10.31004/jestmc.v1i3.

Corresponding author:

[email: beny.setiawan@universitaspahlawan.ac.id]

Article Info

Volume 3 Issue 2

Received: 17 Juni 2024

Accepted: 15 Juli 2024

Publish Online: 17 Juli 2024

Online: at <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

KATA KUNCI

Rumah Layak Huni

UMKM

Pemberdayaan Masyarakat

Desa Kepau Jaya

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kepau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, dengan fokus pada penyuluhan rumah layak huni dan peningkatan pengetahuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tujuan program adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hunian yang memenuhi standar kesehatan dan kenyamanan, sekaligus memberikan edukasi tentang pengelolaan serta pengembangan usaha skala kecil. Metode pelaksanaan mencakup sosialisasi, pelatihan, diskusi interaktif, dan praktik langsung yang melibatkan warga setempat, aparatur desa, dan pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap konsep rumah layak huni, termasuk aspek sanitasi dan tata ruang, serta bertambahnya wawasan dan keterampilan pelaku usaha dalam strategi pemasaran, inovasi produk, dan pengelolaan keuangan sederhana. Program ini berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat, mendorong kemandirian ekonomi lokal, dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui transfer pengetahuan yang aplikatif.

Abstract**KEYWORDS**

Decent Housing
UMKM
Community Empowerment
Kepau Jaya Village

This Community Service activity was carried out in Kepau Jaya Village, Siak Hulu District, Kampar Regency, with a focus on providing education on livable housing and increasing knowledge of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The program's objective was to raise public awareness of the importance of housing that meets health and comfort standards, while also providing education on managing and developing small-scale businesses. Implementation methods included outreach, training, interactive discussions, and hands-on practice involving local residents, village officials, and MSMEs. The results of the activity showed an increase in public understanding of the concept of livable housing, including aspects of sanitation and spatial planning, as well as increased insight and skills of business actors in marketing strategies, product innovation, and simple financial management. This program contributed to community empowerment, encouraged local economic independence, and strengthened the relationship between universities and the community through the transfer of applicable knowledge.

1. PENDAHULUAN

Desa Kepau Jaya merupakan salah satu desa di Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, dengan luas wilayah sekitar 16.830 hektar. Wilayah ini dikenal sebagai daerah transmigrasi, yang sebagian besar penduduknya berasal dari Pulau Jawa, Nias, dan Melayu. Mayoritas masyarakat menggantungkan mata pencaharian pada sektor perkebunan kelapa sawit, pertanian cabai, serta pengolahan ikan asin sepat. Lokasi desa berjarak kurang lebih 43 km dari pusat pemerintahan kecamatan, 160 km dari ibu kota kabupaten, dan 45 km dari pusat pemerintahan provinsi, dengan akses transportasi darat sebagai sarana utama mobilitas penduduk.

Melihat kondisi sosial ekonomi masyarakat, masih ditemukan permasalahan di bidang pemenuhan hunian layak, pengelolaan lingkungan, serta terbatasnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan usaha berskala mikro dan kecil. Padahal, potensi desa cukup besar, baik dari sisi sumber daya alam, seperti perkebunan kelapa sawit dan karet, maupun dari sisi sumber daya manusia yang memiliki semangat gotong royong. Tantangan yang ada mencakup rendahnya pemahaman mengenai standar rumah sehat, pengelolaan sanitasi, serta strategi peningkatan nilai tambah produk lokal.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan rumah layak huni dan penguatan pengetahuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bagi warga Desa Kepau Jaya. Kegiatan ini dirancang untuk mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hunian yang memenuhi aspek kesehatan dan kenyamanan, sekaligus memberikan pembekalan keterampilan kewirausahaan, manajemen usaha sederhana, serta inovasi produk berbasis potensi lokal. Dengan pendekatan partisipatif, program diharapkan mampu mendorong kemandirian masyarakat, meningkatkan taraf hidup, dan memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan desa.

Desa Kepau Jaya juga memiliki modal sosial yang kuat, terlihat dari partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan gotong royong, pengajian, serta program desa lainnya. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya teroptimalkan karena keterbatasan akses informasi, minimnya pelatihan, dan belum adanya pendampingan berkelanjutan dari pihak eksternal. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, peningkatan kualitas hunian dan penguatan sektor UMKM menjadi langkah strategis untuk menciptakan lingkungan yang sehat sekaligus memperkuat perekonomian lokal.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam proses ini, terutama sebagai mitra strategis pemerintah desa dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang aplikatif. Melalui program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dan dosen dapat berkontribusi secara langsung dalam mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi, dan mengimplementasikan program yang berdampak nyata. Harapannya, sinergi antara masyarakat, pemerintah desa, dan perguruan tinggi dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan, baik dari segi kualitas hidup maupun penguatan daya saing ekonomi masyarakat Desa Kepau Jaya.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama kurang lebih satu bulan, dimulai pada tanggal 31 Juli 2023 dan berakhir pada 31 Agustus 2023. Selama periode tersebut, rangkaian program dilakukan secara bertahap, meliputi penyuluhan, pelatihan, serta kegiatan praktik lapangan yang melibatkan masyarakat secara langsung. Jadwal kegiatan disusun dengan mempertimbangkan kondisi lokal, ketersediaan peserta, serta koordinasi dengan pemerintah desa dan pihak terkait, sehingga setiap program dapat berjalan efektif dan tepat sasaran.

2.2 Metode Pendekatan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat menjadi subjek sekaligus mitra dalam setiap tahap pelaksanaan. Beberapa metode yang digunakan meliputi:

2.2.1 Sosialisasi dan Penyuluhan

Dilaksanakan untuk memberikan pemahaman awal kepada masyarakat terkait konsep rumah layak huni, standar kesehatan lingkungan, serta dasar-dasar pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kegiatan dilakukan melalui pertemuan tatap muka di balai desa, sekolah, dan ruang publik lain, disertai pemaparan materi dengan bahasa yang mudah dipahami.

2.2.2 Pelatihan dan Demonstrasi

Peserta diberikan pelatihan teknis, seperti pengelolaan limbah rumah tangga menjadi produk bernilai jual, teknik pemasaran digital, dan inovasi produk berbasis potensi lokal. Demonstrasi dilakukan secara langsung agar peserta dapat mempraktikkan keterampilan yang diajarkan.

2.2.3 Diskusi Interaktif

Forum diskusi dibuka untuk menampung pertanyaan, pendapat, dan pengalaman peserta, sehingga terjadi proses tukar informasi dan solusi bersama. Metode ini digunakan untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam menemukan Langkah yang sesuai dengan kondisi setempat.

2.2.4 Praktik Lapangan

Peserta dilibatkan langsung dalam kegiatan, seperti pembuatan vertikal garden, penataan lingkungan, hingga simulasi penerapan strategi pemasaran produk UMKM. Hal ini bertujuan agar pengetahuan yang diberikan dapat langsung diimplementasikan.

2.2.5 Pendampingan dan Monitoring

Setelah pelatihan dan praktik, dilakukan pendampingan untuk memastikan peserta mampu menerapkan ilmu yang diperoleh. Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung hingga akhir program untuk menilai keberhasilan dan kendala yang dihadapi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Kepau Jaya dirancang dengan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif mulai dari tahap perencanaan hingga implementasi program. Hal ini terbukti efektif karena program dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan mampu memotivasi warga untuk ikut berkontribusi. Kegiatan yang dilakukan terbagi ke dalam beberapa bidang dengan hasil yang beragam, namun saling mendukung dalam mencapai tujuan akhir yaitu peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pada bidang pendidikan, kegiatan mengajar di SDN 009 Kepau Jaya, bimbingan belajar, serta literasi digital memberikan dampak signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa. Materi pelajaran yang diajarkan, seperti Bahasa Indonesia dan pengetahuan umum, disampaikan dengan metode interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami. Literasi digital menjadi salah satu materi yang sangat relevan di era teknologi saat ini, di mana siswa diperkenalkan pada sumber bacaan digital yang aman dan bermanfaat. Lomba kreatif seperti mewarnai dalam rangka HUT Riau juga menjadi sarana pembelajaran budaya, menumbuhkan rasa bangga terhadap warisan daerah, sekaligus melatih keterampilan seni.

Di bidang keagamaan, program Magrib Mengaji dan pengajian rutin Senin malam menjadi sarana pembinaan akhlak dan penanaman nilai-nilai keislaman sejak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengajarkan kedisiplinan, kebersamaan, dan sikap saling menghargai. Sementara itu, program Jumat Berbagi memberikan dampak sosial yang positif, mempererat hubungan antarwarga, serta memupuk semangat berbagi di kalangan mahasiswa dan masyarakat.

Untuk bidang kemasyarakatan, kegiatan seperti pembuatan plang nama aparat desa dan RT/RW membantu meningkatkan identitas wilayah serta mempermudah administrasi pemerintahan desa. Pembuatan vertikal garden di kantor desa menjadi salah satu bentuk inovasi lingkungan yang tidak hanya memperindah area, tetapi juga memberikan nilai edukasi mengenai pemanfaatan lahan sempit secara produktif. Penyuluhan stunting untuk anak usia dini memberikan pengetahuan kepada orang tua dan guru PAUD/TK tentang pentingnya gizi seimbang, sehingga diharapkan dapat mengurangi risiko stunting di desa.

Pada pelatihan UMKM dan pengelolaan lingkungan, kegiatan sosialisasi mitigasi bencana banjir yang dikaitkan dengan pengelolaan limbah plastik menjadi produk kerajinan berhasil menumbuhkan kreativitas masyarakat.

Peserta pelatihan, khususnya kalangan remaja dan pelaku UMKM, mulai memahami bahwa limbah dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis, sehingga selain mengurangi pencemaran lingkungan, juga menambah peluang pendapatan. Pelatihan digital marketing yang diberikan kepada siswa SMKN 01 Siak Hulu memberikan wawasan tentang strategi pemasaran modern, seperti penggunaan media sosial dan platform e-commerce, sehingga produk lokal memiliki potensi untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Keberhasilan program ini didukung oleh beberapa faktor penting. Pertama, tingginya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan, yang menunjukkan adanya rasa memiliki dan antusiasme terhadap program. Kedua, dukungan dari aparat desa yang memfasilitasi lokasi, koordinasi, dan mobilisasi peserta. Ketiga, relevansi materi pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan sehingga lebih mudah diimplementasikan oleh peserta.

Namun, terdapat pula beberapa kendala yang dihadapi. Waktu pelaksanaan yang relatif singkat membuat beberapa program tidak dapat dievaluasi secara menyeluruh, terutama pada aspek keberlanjutan. Selain itu, padatnya aktivitas warga, khususnya siswa yang memiliki jadwal belajar formal dan kegiatan madrasah, membatasi kehadiran mereka pada sesi tertentu. Minimnya fasilitas pendukung, seperti alat peraga dan bahan baku pelatihan, juga menjadi tantangan tersendiri.

Meskipun demikian, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa program ini mampu memberikan dampak nyata dalam peningkatan kapasitas masyarakat, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun kesadaran akan pentingnya lingkungan sehat dan kemandirian ekonomi. Dengan pendampingan lanjutan, materi yang telah diberikan dapat terus diterapkan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Kolaborasi yang berkesinambungan antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan pihak terkait menjadi kunci untuk menjaga kesinambungan hasil yang telah diperoleh.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Kepau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, berhasil memberikan manfaat nyata bagi warga dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Melalui kegiatan penyuluhan rumah layak huni, masyarakat memperoleh pemahaman tentang pentingnya hunian yang memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, dan keamanan. Sementara itu, pelatihan dan pendampingan di bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendorong warga untuk mengembangkan kreativitas, memanfaatkan potensi lokal, serta menerapkan strategi pemasaran yang lebih efektif, termasuk melalui media digital.

Program yang mencakup bidang pendidikan, keagamaan, kemasyarakatan, serta pengelolaan lingkungan ini mampu meningkatkan partisipasi warga, memperkuat solidaritas sosial, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemberdayaan berbasis potensi desa. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan fasilitas, antusiasme masyarakat dan dukungan pemerintah desa menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan dampak positif selama pelaksanaan, tetapi juga membuka peluang keberlanjutan melalui kerja sama yang erat antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat, sehingga manfaatnya dapat terus dirasakan dalam jangka panjang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Kepau Jaya, masyarakat setempat, serta Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar. (2023). Kecamatan Siak Hulu dalam Angka 2023. Bangkinang: BPS Kabupaten Kampar.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2017). Indeks Desa Membangun (IDM). Jakarta: Kemendesa PDTT.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 158.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301.
- Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. (2023). Laporan Pengabdian kepada Masyarakat: Penyuluhan Rumah Layak Huni dan Pengetahuan UMKM di Desa Kepau Jaya. Bangkinang: Fakultas Teknik, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.